



▶ PMPS

Ombak Banyu Dilarang di Sekaten

JOGJA-Panitia Pasar Malam Perayaan Sekaten (PMPS) melarang permainan ombak banyu digelar di Alun-alun Utara Jogja.

Uti Febranti
Uti@Harianjogja.com

Pelarangan itu terkait dengan sejumlah aturan yang ditetapkan panitia di antaranya, tenda tidak boleh terbuat dari seng, tidak boleh menggali untuk keperluan pemasangan wahana hiburan, tidak boleh melakukan perkerasan tanah dengan semen atau material lain, dan tidak diperkenankan membuat kamar mandi.

Panitia akan menindak tegas pemilik stan yang melanggar ketentuan pemasangan di Alun-alun Utara.

"Aturan baru ini, menyesuaikan kondisi Alun-alun Utara yang sedang dilakukan renovasi atau penataan. Terutama di bagian barat dan utara," ujar Suyana, Kepala Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan Pertanian (Disperindagkoptan) Kota Jogja, dalam

▶ Panitia akan menindak tegas pemilik stan yang melanggar ketentuan pemasangan di Alun-alun Utara

▶ Tanah di Alun-alun Utara sendiri, saat ini, sudah dilapisi dengan pasir malelo, sehingga ketika hujan, tidak becek

temu media, Senin (10/11).

Tanah di Alun-alun Utara sendiri, saat ini, sudah dilapisi dengan pasir malelo, sehingga ketika hujan, tidak becek. Selain itu, peresapan meminimalisasi genangan.

Kepala Bidang Perdagangan Disperindagkoptan, Sri Harnanik menerangkan akan ada kemungkinan berkurangnya wahana permainan pada PMPS 2014.

"Ada satu permainan yang tidak diperbolehkan untuk didirikan, yakni ombak banyu. Karena permainan ini harus menggali tanah untuk keperluan pemasangan tiang," ucapnya, dalam kesempatan yang sama.

Satuan Kerja Perangkat Daerah yang mendirikan stan, diminta untuk memperbaiki pelayanan, meski hanya pelayanan

yang bersifat informatif.

Pemerintah Kota (Pemkot) menyiapkan petugas jaga, yang akan bertugas 24 jam. Petugas tersebut terdiri dari Dinas Ketertiban, Forum Komunikasi Kawasan Alun-alun Utara (FKKAU), dan Dinas Permukiman Prasarana dan Sarana Wilayah (Kimpraswil).

Dinas Ketertiban juga akan menertibkan stan yang masih berdiri pada saat PMPS berakhir. Bagi pemesan stan, nantinya harus menyerahkan fotocopy Kartu Tanda Penduduk, dan dua buah materi. Harapannya, dengan adanya materi, para penyewa lahan stan mengetahui hak dan kewajiban.

Setelah surat kontrak ditandatangani, stan dan tenda dapat mulai dipasang oleh pemilik. Forum Komunikasi Usaha Mikro Kecil Menengah dari 14 kecamatan, juga akan mendirikan stan pada PMPS.

Jadwal PMPS dibuka pada Jumat, 28 November 2014.

Pendaftaran untuk masyarakat yang akan membuka stan dimulai pada Rabu, 12 November 2014. Nantinya akan ada 660 stan di seluruh Alun-alun Utara, terbagi dalam delapan zona. Tarif stan Rp1.000-Rp5.000 per meter persegi, per hari.

AGENDA PMPS

- Dibuka Jumat, 28 November 2014.
- Pendaftaran untuk masyarakat yang akan membuka stan dimulai Rabu, 12 November 2014.
- Nantinya akan ada 660 stan di seluruh Alun-alun Utara, terbagi dalam delapan zona.
- Tarif stand Rp1.000-Rp5.000 per meter persegi, per hari.

ATURAN PENDIRIAN STAN

- Tenda tidak boleh terbuat dari seng
- Tidak boleh menggali untuk keperluan pemasangan wahana hiburan
- Tidak boleh melakukan perkerasan tanah dengan semen atau material lain
- Tidak diperkenankan membuat kamar mandi.

lg. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Mei 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005